# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI KONSULTAN ERP-ODOO

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Diyah Safitri

No. Mahasiswa : 20312387

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI KONSULTAN ERP-ODOO

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII


Oleh :

Nama : Diyah Safitri

No. Mahasiswa : 20312387


**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Penulis,




(Diyah Safitri)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN SERTIFIKASI KONSULTAN ERP-ODOO**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

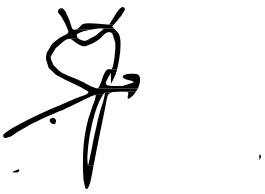

Nama : Diyah Safitri

No. Mahasiswa : 20312387


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 22 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Disusun oleh : DIYAH SAFITRI

Nomor Mahasiswa : 20312387

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 07 Agustus 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., PhD., CFrA, CertIPSAS.

## HALAMAN MOTTO

**“Hanya karena prosesmu lebih lama daripada yang lain, bukan berarti kamu gagal.”**

–Harland David

**“Apa yang melewatkanku tidak akan pernah jadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.”**

–Umar bin Khattab

**“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”**

(QS. Al-Baqarah: 216)

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”**

(QS. Al-Baqarah: 286)

# KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian ini berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo**" disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Program Sarjana (S1-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari memiliki keterbatasan saat mereka membuat tugas akhir ini. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan terus-menerus dari berbagai pihak, penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Khamid dan Ibu Nasiyani selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa dan restu, dukungan, bantuan, cinta serta kasih sayang yang begitu tulus. Terimakasih atas segala pengorbanan dan perjuangan

yang tiada batas yang diberikan selama penulis menyelesaikan pendidikannya. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

2. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih bu, atas waktu, ilmu, dan kesabarannya selama ini. Semoga ibu dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan fakultas.
5. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh dosen akuntansi.
6. Hani Khoirunisa dan Naila Ayudia Inara selaku adik kandung penulis yang telah menjadi penghibur, memberikan semangat dan doa serta dukungan kepada penulis.
7. Lisa Saputri selaku saudara sekaligus sahabat penulis yang selalu selalu ada membantu, saling menguatkan, dan memberikan semangat kepada penulis serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Finda Putri Pramudita selaku sahabat penulis yang selalu membantu dan saling menguatkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Alma, Azzahra, Galuh dan teman-teman satu bimbingan yang selalu saling menguatkan, memberikan semangat dan memberikan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh keluarga besar dan saudara yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
11. Mas Fandu selaku admin prodi akuntansi yang telah membantu penulis dalam melakukan bimbingan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan tugas akhir ini.
12. Kak Hilda dan para dosen D4 yang mengampu mata kuliah sitem ERP-Odoo yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penyebaran kuesioner.
13. Puput dan Nilta selaku teman kost penulis yang selalu membersamai penulis serta teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
14. Para responden khususnya mahasiswa D4 Program Studi Akuntansi Perpajakan yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, kritik, dan masukan demi

penyempurnaan dan perbaikan tulisan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, 30 Juni 2024

Penulis,

(Diyah Safitri)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i
HALAMAN JUDUL ..... ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI ..... v
HALAMAN MOTTO ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xv
DAFTAR GAMBAR ..... xvi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xvii
*ABSTRACT* ..... xviii
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6
1.5 Sistematika Pembahasan ..... 7
BAB II ..... 8
KAJIAN TEORI ..... 8
2.1 Landasan Teori ..... 8
2.1.1 TPB (*Theory of Planned Behavior*) ..... 8
2.1.2 ERP (*Enterprise Resource Planning*) ..... 8
2.1.3 Odoo ..... 9
2.1.4 Sertifikasi Konsultan ERP ..... 10
2.1.5 Minat Mahasiswa ..... 12
2.1.6 Norma Subjektif ..... 13
2.1.7 Sikap ..... 13
2.1.8 Kontrol Perilaku ..... 14
2.1.9 Harapan Akan Hasil ..... 14
2.1.10 Pemahaman ..... 15

2.2 Penelitian Terdahulu ..... 15
2.3 Hipotesis Penelitian ..... 23
2.3.1 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo ..... 23
2.3.2 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo ..... 24
2.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo ..... 25
2.3.4 Pengaruh Harapan Akan Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo ..... 26
2.3.5 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo ..... 27
2.4 Model Penelitian ..... 28
BAB III ..... 29
METODE PENELITIAN ..... 29
3.1 Populasi dan Sampel ..... 29
3.2 Sumber Data ..... 29
3.3.1 Variabel Dependen ..... 30
3.3.2 Variabel Independen ..... 31
3.3.2.1 Norma Subjektif (X1) ..... 31
3.3.2.2 Sikap (X2) ..... 32
3.3.2.3 Kontrol Perilaku (X3) ..... 33
3.3.2.4 Harapan Akan Hasil (X4) ..... 34
3.3.2.5 Pemahaman (X5) ..... 35
3.4 Metode Analisis Data ..... 36
3.4.1 Analisis Deskriptif ..... 36
3.4.2 Uji Kualitas Data ..... 37
3.4.2.1 Uji Validitas ..... 37
3.4.2.2 Uji Reliabilitas ..... 37
3.4.3 Uji Asumsi Klasik ..... 38
3.4.3.1 Uji Normalitas ..... 38
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas ..... 39
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 39
3.4.4 Uji Hipotesis ..... 40
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ..... 40
3.4.4.2 Analisis Regresi Berganda ..... 40

3.4.4.3 Uji F ..... 42
3.4.4.4 Uji t ..... 42
BAB IV ..... 43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 43
4.1 Hasil Pengumpulan Data ..... 43
4.2 Karakteristik Responden ..... 44
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Yang Akan Dipilih ..... 44
4.3 Analisis Deskriptif Statistik ..... 44
4.4 Hasil Uji Kualitas Data ..... 46
4.4.1 Hasil Uji Validitas ..... 46
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas ..... 48
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik ..... 49
4.5.1 Hasil Uji Normalitas ..... 49
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 50
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 51
4.6 Hasil Uji Hipotesis ..... 52
4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 52
4.6.2 Hasil Analisis Regresi Berganda ..... 53
4.6.3 Hasil Uji F ..... 55
4.6.4 Hasil Uji t ..... 56
4.7 Pembahasan ..... 60
4.7.1 H1: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo ..... 60
4.7.2 H2: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo ..... 61
4.7.3 H3: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo ..... 63
4.7.4 H4: Harapan Akan Hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo ..... 65
4.7.5 H5: Pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo ..... 66
BAB V ..... 68
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 68
5.1 Kesimpulan ..... 68
5.2 Keterbatasan Penelitian ..... 68

5.3 Saran ..... 69
DAFTAR PUSTAKA ..... 71
LAMPIRAN ..... 75

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... 19

Tabel 3. 1 Keterangan Penilaian ..... 30

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Minat Mahasiswa..... 31

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Norma Subjektif ..... 32

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Sikap ..... 33

Tabel 3. 5 Indikator Variabel Kontrol Perilaku ..... 34

Tabel 3. 6 Indikator Variabel Harapan Akan Hasil..... 35

Tabel 3. 7 Indikator Variabel Pemahaman..... 36

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data..... 43

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Dipilih ..... 44

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik..... 45

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas..... 47

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas..... 48

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas ..... 50

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 51

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 52

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 53

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda..... 53

Tabel 4.11 Hasil Uji F ..... 55

Tabel 4.12 Hasil Uji t ..... 56

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis ..... 57

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian ..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ..... 75

LAMPIRAN 2 ..... 80

LAMPIRAN 3 ..... 85

LAMPIRAN 4 ..... 86

LAMPIRAN 5 ..... 87

LAMPIRAN 6 ..... 91

LAMPIRAN 7 ..... 92

LAMPIRAN 8 ..... 94

## *ABSTRACT*

*The purpose of this research is to identify the variables of subjective norms, attitudes, behavioral control, outcome expectations, and understanding which are used to measure factors that influence accounting students' interest in pursuing ERP-Odoo consultant certification. This research used a purposive sample of 35 respondents. Data was collected using a questionnaire method and processed using the SPSS 22 statistical program. The research results showed that expectations of results and understanding had a positive and significant effect on accounting students' interest in obtaining ERP-Odoo consultant certification. In contrast, subjective norms, attitudes, and behavioral control do not have a significant effect on accounting students' interest in obtaining ERP-Odoo consultant certification.*



***Keywords:*** *Odoo Software, ERP Certification, Expectations of Results, and Understanding.*



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan hasil, dan pemahaman yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Penelitian ini menggunakan sampel purposive sebanyak 35 responden. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dan diolah menggunakan program statistik SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan akan hasil dan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Sebaliknya, norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.



**Kata Kunci**: *Software* Odoo, Sertifikasi ERP, Harapan Akan Hasil, dan Pemahaman.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era industri 4.0 ini, teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan terutama dalam hal proses operasi bisnis. Kemunculan revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat seperti otomasi, analisis *big data*, teknologi robot, *artificial intelligence* (AI), dan *internet of things* (IoT). Hal tersebut menyebabkan semakin banyaknya perusahaan yang membutuhkan tenaga ahli yang terampil dalam bidang teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lulusan akuntansi. Hal tersebut didukung dengan adanya isu-isu yang mengatakan bahwa tenaga manusia yang berprofesi di bidang akuntansi akan digantikan oleh robot yang dinilai lebih efektif, efisien, dan lebih murah. Untuk mengantisipasi hal tersebut, akuntan dituntut tidak hanya mampu mencatat debit dan kredit, tetapi akuntan juga perlu memiliki kemampuan analisis untuk membuat suatu keputusan yang tepat dan cepat dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Paling tidak seorang akuntan mampu menguasai pemahaman tentang penggunaan teknologi di bidang bisnis dan akuntansi karena salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh seorang lulusan akuntansi yaitu berkarir di bidang teknologi. Kemunculan berbagai macam jenis *software* yang terintegrasi juga menjadi salah satu dampak dari adanya perkembangan teknologi informasi

saat ini. Tujuan dari *software* ini adalah untuk membantu bisnis mengelola dan mengawasi aktivitas sehari-hari, seperti mengelola data keuangan. Ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan andal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengadopsi teknologi informasi terkini dalam rangka mewujudkan keunggulan bersaingnya (Adede et al., 2018).

ERP merupakan salah satu *software* yang paling banyak digunakan oleh sebagian besar perusahaan di dunia, termasuk Indonesia. Perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh penerapan ERP di Indonesia. ERP bermanfaat untuk memberikan, mengumpulkan, dan mengelola informasi untuk bisnis, serta dapat menampilkan data dalam bentuk apa pun. Dengan banyaknya manfaat dari penerapan ERP bagi perusahaan menjadikan alasan banyak perusahaan di Indonesia untuk mengimplementasikannya dalam melakukan proses bisnis perusahaan. Akibat dari banyaknya perusahaan yang mengimplementasikan ERP dalam proses bisnis perusahaan, maka kebutuhan terhadap tenaga ahli di bidang ERP semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Salah satu layanan ERP *open-source* yang digunakan untuk mencegah penipuan atau kecurangan dalam proses sistem kerja perusahaan adalah Odoo. Odoo adalah sistem ERP (*Enteprise Resource Planning*) yang memiliki versi *open source*/ komunitas dan versi berbayar/ *enterprise*. Berbeda dengan sistem ERP yang berbayar, yang biasanya membutuhkan jasa konsultan ERP, Odoo versi *open source*/komunitas dapat digunakan tanpa bantuan konsultan. Namun,

menerapkan Odoo pada perusahaan bukanlah tugas yang mudah. Untuk menjalankan Odoo diperlukan kemampuan atau keterampilan khusus. Salah satunya adalah melakukan analisis bisnis proses yang cermat dan tepat sebelum memulainya untuk membuat keputusan yang tepat tentang modul mana yang akan digunakan. Hasil analisis sangat penting untuk keberhasilan implementasi Odoo karena sangat cepat dan tepat. Oleh karena itu, sebelum memulai penggunaan Odoo, proses analisis harus dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan harapan akan tercapai. Odoo memilki banyak keunggulan, termasuk antarmuka yang mudah digunakan dan berbagai modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan divisi perusahaan. Hal ini juga berlaku untuk sistem pengendalian stok. Namun, sistem ERP-Odoo mengkategorikan barang berdasarkan tempat atau tempat sesuai dengan serial barang yang ada, sehingga tidak ada catatan detail tentang masuk dan keluar barang dari gudang.

Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu bekerja sama dengan penyedia aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu Odoo. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan secara *hybrid* antara UII dan Odoo Asia Pasific (APAC), dengan Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Riset, Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si., dari pihak UII. Selain itu, Prodi Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan juga telah menandatangani beberapa inisiatif dengan Odoo. Kerjasama tersebut termasuk menyelenggarakan kuliah umum

internasional dan kegiatan perkuliahan sistem ERP menggunakan Odoo. Dalam sambutannya, Benny Putra Sugito selaku Direktur Odoo Indonesia, menyatakan bahwa Odoo *Education* siap berperan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif dengan menyediakan lebih banyak pengetahuan praktis dan pengalaman langsung melalui *platform* Odoo. Dia berharap kerja sama yang akan datang antara UII dan Odoo APAC akan menguntungkan kedua belah pihak.

Universitas Islam Indonesia menjadi perguruan tinggi pertama yang mengenalkan pembelajaran mengenai Odoo yang baru dimulai pada bulan Mei tahun 2024 kepada mahasiswa D4 Program Studi Akuntansi Perpajakan melalui mata kuliah sistem aplikasi ERP. Selain mengenalkan Odoo kepada mahasiswa, Universitas Islam Indonesia juga akan menawarkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang dapat diambil oleh mahasiswa. Di mana sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang dapat diikuti yaitu Odoo 17 *Certification*.

Sertifikasi konsultan ERP-Odoo dianggap penting karena memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa nantinya. Manfaat tersebut diantaranya adalah meningkatkan daya saing di dunia kerja karena sertifikasi dapat menjadi nilai tambah bagi mahsiswa dalam persaingan mencari kerja. Sertifikasi konsultan ERP-Odoo juga dapat mempermudah untuk mendapatkan kerja dan meningkatkan karir karena dengan memiliki sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki kemampuan dan keterampilan dibidang tersebut. Dengan memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa karena mahasiswa akan merasa lebih yakin dengan

kemampuan mereka di suatu bidang. Melalui sertifikasi konsultan ERP-Odoo juga dapat mengembangkan diri mahasiswa dengan adanya proses sertifikasi yang menuntut mahasiswa untuk belajar dan berlatih guna meningkatkan kompetensi mereka.

Ide dari penelitian Fikri Rizki Utama dan Yudhistira Ardana (2022) digunakan dalam penelitian ini, tetapi dengan fokus kompetensi sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Apakah faktor norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo?".

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh faktor norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Untuk penulis

   Penelitian ini akan membantu penulis memperluas pengetahuan dan wawasan mereka tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Untuk institusi pendidikan

   Penelitian ini akan dimasukkan ke dalam program studi akuntansi dan para pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran akuntansi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akuntansi yang berminat untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

3. Untuk peneliti yang akan datang

   Penelitian ini bertujuan sebagai referensi bagi mereka yang ingin mempelajari lebih lanjut masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi 5 bab di antaranya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tentang pendahuluan yang didalamnya terdiri dari beberapa sub bab yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori apa yang digunakan dalam melakukan penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga menuliskan berbagai penelitian terdahulu yang fokus pada tujuan dan hasil penelitian tersebut. Bab ini juga membahas mengenai pengembangan hipotesis dan model penelitian yang akan digunakan.

Bab III: Metode Penelitian

Membahas tentang jenis populasi dan sampel, sumber data, metode penelitian, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Membahas bagaimana data dianalisis dan bagaimana hasilnya dipahami.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Memaparkan kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data yang dilakukan pada bagian sebelumnya dan menyarankan cara untuk meningkatkan kualitas penelitian.

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 TPB (*Theory of Planned Behavior*)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori perilaku yang banyak digunakan dalam penelitian minat yang ditemukan oleh Ajzen dan Driver (1991). TPB bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan niat serta perilaku individu. Secara konseptual, TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menyatakan bahwa minat individu dipengaruhi oleh dua faktor utama: sikap individu dan norma subjektif. Pengembangan dari TRA ke TPB mengakomodasi satu faktor tambahan, yaitu kontrol perilaku. Penambahan faktor kontrol perilaku ini dimaksudkan untuk mengakui adanya pembatasan dan keterbatasan sumber daya individu dalam melakukan suatu tindakan. Teori ini berpendapat bahwa ketiga faktor tersebut, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku, saling berinteraksi dan dapat mempengaruhi minat individu ketika digabungkan.

### 2.1.2 ERP (*Enterprise Resource Planning*)

*Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul yang mendukung perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi, pengadaan,

distribusi, manajemen fasilitas industri, proses desain dan pengembangan, manufaktur, kualitas, sumber daya manusia, akuntansi dan keuangan, dan layanan informasi. Kemampuan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis perusahaan membuat manajemen tertarik untuk menggunakan ERP. ERP adalah sebuah sistem yang menunjukkan proses bisnis setiap bagian dari manajemen perusahaan secara terbuka dan akuntabel. Ini kemudian mendorong banyak perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, untuk menerapkan ERP di bisnisnya (Penelitian et al., 2023).

Dengan menerapkan ERP, keberhasilan atau kegagalan diukur dari manfaat yang diperoleh perusahaan yang berupa peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan mengalami sejumlah perubahan sejak menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), terutama terkait dengan data akuntansi. Karena semua informasi telah terintegrasi dalam semua operasi bisnis, data sekarang dapat dikumpulkan dengan cepat. Hal ini pasti akan mempercepat penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu, menggunakan sistem ERP juga mempermudah pekerjaan manajemen, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, menjamin bahwa data yang diberikan lebih akurat, dan memberikan informasi akuntansi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan (Penelitian et al., 2023).

### 2.1.3 Odoo

Odoo merupakan aplikasi ERP *open source* gratis yang paling dikagumi di dunia karena perkembangannya yang signifikan (Fitrah et al, 2016). Aziza dan Rahayu (2019) juga menyatakan bahwa Odoo merupakan

software manajemen *all-in-one* termudah di dunia. Odoo berfungsi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam membantu kinerja proses bisnis perusahaan (Anderson, 2011). Odoo telah menyediakan berbagai modul terintegrasi seperti akuntansi dan keuangan, invoice, penjualan, dan lain sebagainya. Keuntungan penerapan Odoo menurut Aziza dan Rahayu (2019) adalah:

a. Antarmuka yang menarik dan tidak terlalu rumit untuk pengguna baru.
b. Software yang mudah dikembangkan karena menggunakan HTML-PHP sebagai bahasa pemrogramannya.
c. Akses mudah dimana saja dan bisa melalui tablet atau smartphone.
d. Cocok untuk usaha skala kecil dan besar.

### 2.1.4 Sertifikasi Konsultan ERP

"Sertifikasi" berasal dari kata "*certification*", yang berarti keterangan, pengesahan, ijazah, sertifikat, brevet, dan diploma. Sertifikasi profesional adalah proses pengakuan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk memberikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus ujian kompetensi yang dilakukan oleh lembaga yang disertifikasi. Sertifikasi profesional diberikan sebagai acuan profesional yang menunjukkan bahwa seseorang layak dan layak untuk memberikan pendidikan (Mulyasa, 2013). Sertifikasi memastikan bahwa konsultan ERP, profesional, dan pengguna software yang saat ini bekerja di dalam dan di

luar ERP memiliki keahlian dan pengalaman yang diperlukan. Sertifikasi ERP Global menawarkan beberapa keuntungan di antaranya :

a. Mendapatkan sertifikat membuat kita dihargai,
b. Sebagai pembeda di tempat kerja,
c. Meningkatkan kepercayaan diri saat mengerjakan tugas
d. Mendapatkan upah yang besar

Ada tiga jenis sertifikasi yang tersedia:

a. *Associate certification*, yang mencakup pengetahuan dasar yang diperlukan untuk menjadi konsultan ERP, memastikan bahwa seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan ERP.
b. *Specialist certification*, yang berfokus pada peran atau komponen integrasi tertentu.
c. *Professional certification*, sertifikasi tingkat lanjut yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang solusi ERP, pengalaman proyek yang kuat, dan pengetahuan tentang proses bisnis.

### 2.1.5 Minat Mahasiswa

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah sifat yang relatif ada pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh sangat besar terhadap kegiatan seseorang karena ia akan melakukan sesuatu yang disukainya. Minat adalah preferensi dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya dorongan dari luar (Kurniawan, 2014). Hal ini melibatkan penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang berada di luar diri. Menurut Iqbal (2011), minat adalah salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang, mencakup dimensi perasaan, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi sikap positif terhadap lingkungan.

Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan secara berulang dengan perasaan senang. Minat dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan (Kusumah, 2015). Stiggins (1994) juga menekankan bahwa minat merupakan dimensi aspek afektif yang signifikan dalam kehidupan seseorang, melibatkan berbagai perasaan terhadap objek yang berbeda dengan intensitas yang bervariasi.

Dari perspektif para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi konsultan ERP Odoo adalah keinginan yang kuat untuk memikirkan dan memperhatikan bidang ketertarikan tersebut.

### 2.1.6 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah hasil dari pemahaman individu terhadap kondisi sosialnya, yang mempengaruhi keputusan individu dalam memilih atau tidak memilih suatu sikap (Ajzen dan Driver, 1991). Sikap seseorang dipengaruhi oleh niat, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh norma subjektif. Keyakinan dan evaluasi juga memiliki pengaruh terhadap sikap individu. Norma subjektif mencerminkan pemahaman individu yang dipengaruhi oleh harapan masyarakat di sekitarnya, yang akhirnya mempengaruhi interaksi sosialnya dan keputusan dalam melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Ramdhani, 2011). Pemahaman-pemahaman ini bersifat subjektif dan oleh karena itu disebut sebagai norma subjektif.

### 2.1.7 Sikap

Sikap merupakan keyakinan atau perasaan, baik positif maupun negatif, yang dimiliki seseorang pada suatu waktu tertentu, dan dapat membentuk karakter atau kepribadian individu (Jogiyanto, 2007). Sikap mencerminkan perasaan dukungan atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek yang menjadi fokus sikap (Hidayat & Nugroho, 2010). Dampak dari sikap seseorang dapat berupa pengaruh positif atau negatif. Semakin seseorang memiliki penilaian yang objektif dan positif terhadap suatu perilaku, semakin besar kemungkinan sikap atau perilaku positif akan terbentuk terhadap perilaku tersebut, dan sebaliknya (Laksmi & Suciati, 2018).

### 2.1.8 Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku adalah kemampuan individu untuk menghadapi tantangan atau hambatan dalam melakukan suatu perilaku. Kontrol perilaku juga mencakup persepsi individu terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku tersebut (Hartono, 2007). Kontrol perilaku atau *behavioral intention* adalah proposisi yang menghubungkan individu dengan tindakan yang akan dilakukan di masa depan (Mas'ud, 2012),. Perilaku yang akan datang ini, terutama dalam konteks konsumen dan pembelian mereka, menjadi aspek krusial dalam perencanaan dan peramalan pemasaran. Dalam merancang strategi pemasaran, para pemasar perlu dapat memprediksi perilaku pembelian dan penggunaan konsumen jangka pendek maupun jangka panjang, bisa beberapa minggu, bulan, atau bahkan beberapa tahun mendatang.

### 2.1.9 Harapan Akan Hasil

Dorongan seseorang untuk mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh harapan akan hasil yang mungkin terjadi (Susilowati, 2012). Usaha untuk mencapai tujuan tersebut kemudian akan mempengaruhi niat individu. Hal ini dapat membantu seseorang dalam memilih pekerjaan yang tepat di antara banyak pilihan yang tersedia. Harapan akan hasil dapat dianggap sebagai keyakinan individu terhadap hasil yang mungkin dicapai melalui perilaku tertentu yang mengakibatkan individu memiliki harapan terhadap hasil-hasil dari tindakan yang telah mereka lakukan (Hartono, 2007).

### 2.1.10 Pemahaman

Pemahaman adalah proses di mana seseorang merekonstruksi pengetahuannya untuk menjelaskan, membedakan, memperluas, memberikan contoh, dan mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan pemahaman yang telah direkonstruksi tersebut (Arisudana, 2009). Pemahaman ini memungkinkan seseorang untuk menyimpulkan atau menjelaskan kembali objek yang dipahaminya. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, penting bagi mereka untuk memahami sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Mahasiswa harus mengumpulkan informasi terkait sertifikasi tersebut dan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh darinya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Mihartinah & Corynata (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan siswa untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Dalam penelitian ini, sampel adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dari lima Perguruan Tinggi Negeri di Sumatra Bagian Selatan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui survei yang didistribusikan secara online melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sikap terhadap perilaku tidak memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi CA; namun, faktor kontrol perilaku persepsian berdampak negatif. Sementara itu, faktor norma subjektif berdampak positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi CA.

Susanto, dkk. (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh norma subjektif, kontrol perilaku, dan harapan akan hasil terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil USKAD. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara angkatan 2015 dan 2016. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebar kuisioner. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif, kontrol perilaku, dan harapan akan hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil USKAD.

Affifah, dkk. (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji persepsi niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional sebagai *Chartered Accountant* (CA), *Certified Internal Auditor* (CIA), dan *Certified Public Accountant* (CPA). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan harapan atas hasil memiliki hubungan positif terhadap niat mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan pemahaman tidak memiliki hubungan terhadap niat mengambil sertifikasi akuntan profesional.

Salsabila, dkk. (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi, pemahaman, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian memengaruhi keinginan siswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* (CA).

Mahasiswa akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, STIESIA Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya adalah sampel yang digunakan. Metode pengumpulan data adalah kuesioner, yang nilainya diukur dengan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi subjektif dan norma subjektif memengaruhi niat siswa akuntansi secara positif dan signifikan; sikap dan kontrol perilaku persepsian memengaruhi niat siswa akuntansi secara negatif dan tidak signifikan; dan pemahaman memengaruhi niat siswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi sebagai akuntan profesional *Chartered Accountant* (CA).

Utama & Ardana (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh norma subjektif, kontrol perilaku, dan harapan akan hasil terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 IAIN Metro. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kontrol perilaku dan harapan akan hasil berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA).

Ratnadi & Putra (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji determinan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di

Provinsi Bali. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuisioner. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, dan tipe kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA.

Ekasari & Dewi (2022) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, tingkat pemahaman serta persepsi biaya pada minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Udayana. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner melalui *google-form.* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat CA.

Azizah, dkk. (2023) melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana norma subjektif, efikasi diri, pertimbangan pasar kerja, dan biaya berdampak pada keinginan mahasiswa akuntansi di Universitas Mataram untuk mendapatkan sertifikasi akuntan profesional. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, yang akan menjadi anggota IAI Muda Wilayah Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023, adalah sampel penelitian ini. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi akuntan profesional tidak

dipengaruhi oleh norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, atau biaya. Sebaliknya, efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar sertifikasi akuntan profesional.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Duwi Mihartinah dan Isma Corynata (2018) | Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* | Independen :<br>1. Sikap terhadap perilaku<br>2. Kontrol perilaku persepsian<br>3. Norma subjektif<br><br>Dependen :<br>1. Niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA | Variabel sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA, variabel kontrol perilaku persepsian berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA. Sedangkan variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Liana Susanto, dkk. (2020) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad | Independen :<br>1. Norma subjektif<br>2. Kontrol perilaku<br>3. Harapan terhadap hasil<br><br>Dependen :<br>1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti USKAD | Variabel norma subjektif, kontrol perilaku, harapan terhadap hasil berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti USKAD. |
| 3. | Hidayatul Affifah, Andi Kushermanto, Arum Ardianingsih (2021) | Identifikasi Persepsi Mahasiswa Dalam Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional | Independen :<br>1. Sikap<br>2. Pemahaman<br>3. Harapan atas hasil<br><br>Dependen :<br>1. Niat mahasiswa mengambil sertifikasi akuntan profesional | Variabel sikap dan harapan atas hasil memiliki hubungan positif terhadap niat mengambil sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan variabel pemahaman tidak memiliki hubungan terhadap niat mengambil sertifikasi akuntan profesional. |
| 4. | Adiva Salsabila, Ma'ruf Sya'ban, Rieska Maharani (2022) | Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat | Independen :<br>1. Motivasi<br>2. Pemahaman<br>3. Sikap<br>4. Norma subjektif<br>5. Kontrol perilaku persepsian | Variabel motivasi dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional *Chartered Accountant* (CA) | Dependen :<br>1. Niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* (CA) | mahasiswa akuntansi. Variabel sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi. Sedangkan variabel pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* (CA). |
| 5. | Fikri Rizki Utama dan Yudhistira Ardana (2022) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant dengan Pendekatan TPB (*Factors Affecting* | Independen :<br>1. Norma subjektif<br>2. Kontrol perilaku<br>3. Harapan akan hasil<br><br>Dependen :<br>1. Minat mahasiswa akuntansi mengikuti *Chartered* | Variabel kontrol perilaku dan harapan akan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CA. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *Students' Interest in Taking the Chartered Accountant Exam with the TPB Approach*) | *Accountant* (CA) | |
| 6. | Ni Made Dwi Ratnadi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2022) | *Determinants of Charter Accountant Certified Accounting Students (Empirical Study on Accounting Major Students in Bali Province)* | Independen :<br>1. Sikap terhadap perilaku<br>2. Norma subjektif<br>3. Kontrol perilaku<br>4. Pengetahuan<br>5. Tipe kepribadian<br><br>Dependen :<br>1. Minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA | Variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, dan tipe kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA. |
| 7. | Putu Chandrika Adriana Ekasari dan Luh Gede Krisna Dewi (2022) | Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* | Independen :<br>1. Motivasi diri<br>2. Motivasi karir<br>3. Motivasi ekonomi<br>4. Tingkat pemahaman<br>5. Persepsi biaya<br><br>Dependen :<br>1. Minat mahasiswa memperoleh sertifikasi CA | Variabel motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | memperoleh sertifikat CA. |
| 8. | Novia Fitri Azizah, Nina Karina Karim, Nurabiah (2023) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram) | Independen :<br>1. Norma subjektif<br>2. Pertimbangan pasar kerja<br>3. Efikasi diri<br>4. Biaya<br><br>Dependen :<br>1. Minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntan profesional | Variabel norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, dan biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntan profesional. Sedangkan variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi akuntan profesional. |

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Cara seseorang melihat tekanan sosial terhadap tindakan tertentu disebut norma subjektif (Ajzen, 1991). Harapan orang lain yang

mempengaruhi seseorang juga mempengaruhi keinginan mereka untuk mengikuti norma tersebut.

Seorang individu mungkin akan percaya bahwa dukungan dari orang terdekat akan mempengaruhi niatnya untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP. Dari perasaan ini, mungkin muncul perilaku positif yang memotivasi individu tersebut untuk mengambil langkah-langkah menuju sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Mihartinah & Corynata (2018); Susanto, dkk. (2020); Salsabila, dkk. (2022); Utama & Ardana (2022); Ratnadi & Putra (2022) menemukan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi. Sedangkan menurut Azizah, dkk. (2023) menemukan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

H1: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

### 2.3.2 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan seseorang bahwa menampilkan perilaku tertentu akan membawa hasil yang positif, sehingga ia memiliki sikap mendukung terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 1988), Sebaliknya, individu yang percaya bahwa perilaku tersebut akan

menghasilkan hasil yang negatif akan memiliki sikap yang tidak mendukung.

Sikap terhadap perilaku adalah persepsi individu tentang kemungkinan munculnya perasaan positif atau negatif ketika melakukan suatu perilaku, yang kemudian akan mempengaruhi kecenderungan perilaku mereka. Mahasiswa mungkin meyakini bahwa mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan memberikan manfaat karena akan meningkatkan nilai-nilai positif dalam diri mereka. Dari sudut pandang ini, kemungkinan munculnya perilaku yang mendorong mereka untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP- Odoo akan timbul. Hasil-hasil penelitian sebelumnya oleh Affifah, dkk. (2021); Ratnadi & Putra (2022) menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi. Sedangkan menurut Mihartinah & Corynata (2018); Salsabila, dkk. (2022) menemukan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

H2: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

### 2.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Kontrol perilaku adalah seberapa sulit bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan. Ini terkait dengan keyakinan bahwa

seseorang memiliki sumber daya dan kesempatan yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut, yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan antisipasi hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991).

Seseorang akan mempertimbangkan persetujuan atau penolakan orang atau kelompok yang penting bagi mereka terhadap suatu perilaku, yang akan mempengaruhi niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut, seperti mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Ketika seseorang yakin bahwa mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo mudah dan tidak ada hambatan, ini akan berdampak positif pada perilaku mereka.. Mihartinah & Corynata (2018); Susanto, dkk. (2020); Salsabila, dkk. (2022); Ratnadi & Putra (2022) menemukan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

H3: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

### 2.3.4 Pengaruh Harapan Akan Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Harapan akan hasil adalah keyakinan atau ekspektasi terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, yang tercermin dalam sikap atau perilaku seseorang (Qimyatussa'adah, 2017). Hasil-hasil penelitian oleh Susanto, dkk. (2020); Affifah, dkk. (2021); Utama & Ardana (2022)

menemukan bahwa harapan akan hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

H4: Harapan akan hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

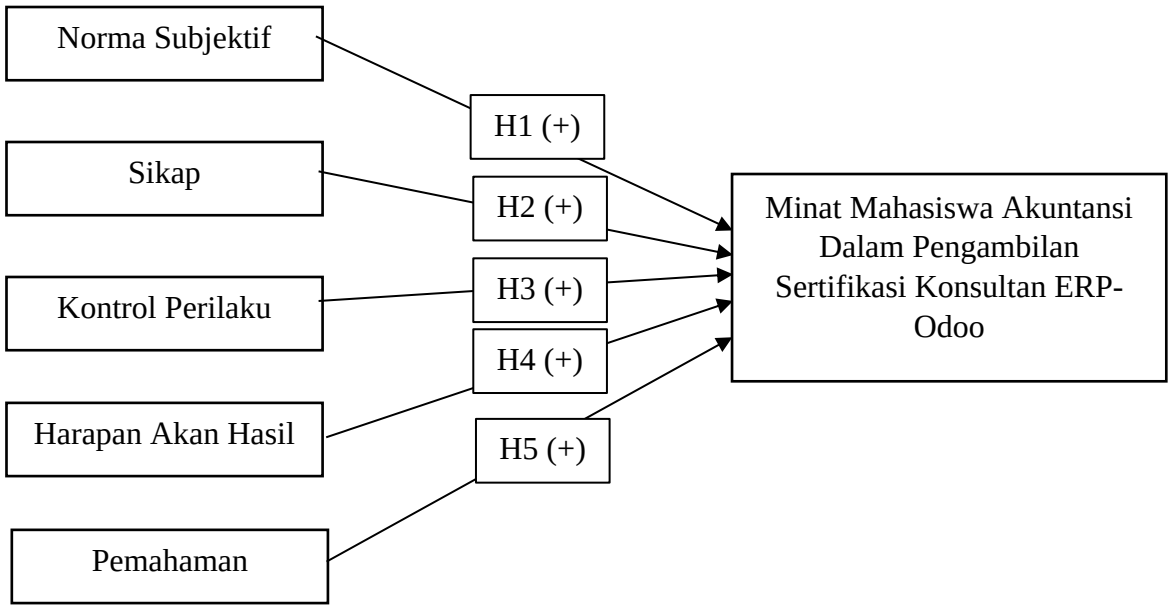
### 2.3.5 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP-Odoo

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menggali, menjelaskan, atau menerangkan suatu konsep, kemudian membuat kesimpulan serta melakukan generalisasi berdasarkan pengetahuannya yang dilakukan dengan menggunakan contoh nyata untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman sesuai dengan realitas yang ada (Arisudana, 2009). Affifah, dkk. (2021) menemukan bahwa pemahaman tidak memiliki hubungan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi. Selanjutnya Salsabila, dkk. (2022) menemukan bahwa pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi. Sedangkan Ekasari & Dewi (2022) menemukan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikat.

H5: Pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

## 2.4 Model Penelitian

Model penelitian dibuat mengacu dari hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Di bawah ini merupakan bagan model penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian :




Gambar 2. 1 Model Penelitian

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau kelompok dari objek yang kemudian akan digeneralisasikan setelah penelitian memiliki hasil (Widiyanto, 2010: 5). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif D4 Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Di mana populasi yang digunkan dalam penelitian ini diambil dari satu kelas yang memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 40.

Sedangkan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif D4 Program Studi Akuntansi Perpajakan yang telah atau sedang mengambil mata kuliah *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mempelajari Odoo dan tidak memilih karir sebagai konsultan ERP-Odoo.

## 3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019:194), sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung diterima peneliti, dimana data tersebut diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau mengisi kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data

yang tidak langsung diterima oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan cara menyebar kuesioner secara *online* menggunakan *google form.*

## 3.3 Pendekatan Penelitian

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan diukur dengan memakai kuesioner dengan skala *likert*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Keterangan Penilaian

| POIN | PENILAIAN | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 4 | SS | Sangat Setuju |
| 3 | S | Setuju |
| 2 | TS | Tidak Setuju |
| 1 | STS | Sangat Tidak Setuju |

#### 3.3.1.1 Minat Mahasiswa (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo . Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah sifat

yang relatif ada pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh sangat besar terhadap kegiatan seseorang karena ia akan melakukan sesuatu yang disukainya. Pengukuran variabel minat berdasarkan penelitian oleh Utama & Ardana (2022), berikut ini terlampir item indikator dari variabel minat :

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Minat Mahasiswa

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Saya berminat mengikuti sertifikasi konsultan ERP-Odoo |
| 2. | Saya memiliki gagasan atau ide untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo |

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel dependen atau variabel terikat. Masing-masing indikator diukur dengan skala *likert*, yaitu dengan memberikan poin penilaian dari skala 4 (sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju).

#### 3.3.2.1 Norma Subjektif (X1)

Cara seseorang melihat tekanan sosial terhadap tindakan tertentu disebut norma subjektif (Ajzen, 1991). Harapan orang lain yang mempengaruhi seseorang juga mempengaruhi keinginan mereka untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan motivasi seseorang untuk mengikuti norma yang diterapkan

oleh pihak terlibat, seperti orang tua, teman, dosen, atau individu lainnya. Pengukuran variabel norma subjektif berdasarkan penelitian oleh Utama & Ardana (2022), berikut ini terlampir item indikator dari variabel norma subjektif :

Tabel 3. 3 Indikator Variabel Norma Subjektif

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo |
| 2. | Saya mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari dosen |
| 3. | Saya mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari sebagian besar teman saya |

### 3.3.2.2 Sikap (X2)

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward a behavior*) terbentuk oleh sekumpulan keyakinan individu tentang perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Menurut teori ini, individu yang meyakini bahwa melakukan suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif akan cenderung memiliki sikap yang mendukung terhadap perilaku tersebut, sementara individu yang percaya bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan konsekuensi negatif akan cenderung memiliki sikap yang tidak mendukung (Ajzen, 1988). Pengukuran variabel sikap berdasarkan penelitian oleh Reformasi (2021), berikut ini terlampir item indikator dari variabel sikap :

Tabel 3. 4 Indikator Variabel Sikap

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Saya mempercayai penilain saya sendiri dan tidak peduli dengan perkataan dan pikiran orang lain |
| 2. | Saya menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi |
| 3. | Saya menyukai hal yang memiliki lapangan pekerjaan yang beragam |
| 4. | Dengan mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan meningkatkan *prestige* atau martabat saya di masyarakat |
| 5. | Saya menyukai segala hal yang berkaitan dengan teknologi |

### 3.3.2.3 Kontrol Perilaku (X3)

Variabel kontrol perilaku adalah pandangan individu mengenai seberapa sulitnya untuk melakukan perilaku yang diinginkan, yang terkait dengan keyakinan mereka tentang ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang diperlukan untuk menjalankan perilaku tersebut, yang tercermin dari pengalaman masa lalu serta antisipasi terhadap hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991). Pengukuran variabel kontrol perilaku berdasarkan penelitian oleh Utama & Ardana (2022), berikut ini terlampir item indikator dari variabel kontrol perilaku :

Tabel 3. 5 Indikator Variabel Kontrol Perilaku

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Saya memiliki waktu untuk mempelajari materi sertifikasi konsultan ERP-Odoo |
| 2. | Saya memiliki fasilitas atau kemudahan yang mendukung untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari dosen |
| 3. | Saya mengerti bagaimana mempersiapkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo |

### 3.3.2.4 Harapan Akan Hasil (X4)

Harapan akan hasil adalah keyakinan individu terhadap hasil yang mungkin dicapai melalui perilaku tertentu yang mengakibatkan individu memiliki harapan terhadap hasil-hasil dari tindakan yang telah mereka lakukan (Hartono, 2007). pengukuran variabel harapan akan hasil berdasarkan penelitian oleh Utama & Ardana (2022), berikut ini terlampir item indikator dari variabel harapan akan hasil :

Tabel 3. 6 Indikator Variabel Harapan Akan Hasil

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo lebih kompetitif di pasar kerja |
| 2. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo menghasilkan lebih banyak uang |
| 3. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo mendukung perencanaan karir |
| 4. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo mengurangi kemungkinan diberhentikan dari pekerjaan |

### 3.3.2.5 Pemahaman (X5)

Pemahaman adalah proses di mana seseorang merekonstruksi pengetahuannya untuk menjelaskan, membedakan, memperluas, memberikan contoh, dan mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan pemahaman yang telah direkonstruksi tersebut (Arisudana, 2009). Pengukuran variabel pemahaman berdasarkan penelitian oleh Rizky (2021), berikut ini terlampir item indikator dari variabel pemahaman :

Tabel 3. 7 Indikator Variabel Pemahaman

| NO | Pernyataan |
|---|---|
| 1. | Saya memahami mengenai biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo |
| 2. | Saya memahami berapa lama waktu untuk mengikuti sertifikasi konsultan ERP-Odoo |
| 3. | Saya memahami dengan baik program-program yang ditawarkan oleh Odoo |
| 4. | Saya memahami kelebihan dari program-program yang ditawarkan oleh Odoo |
| 5. | Saya memahami mengenai keuntungan apa saja yang akan saya dapatkan setelah mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo |

## 3.4 Metode Analisis Data

### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi, dan sebagainya. Penggunaan analisis deskriptif memiliki manfaat untuk mendapatkan gambaran lengkap dari data yang diteliti baik dalam bentuk verbal atau numerik.

### 3.4.2 Uji Kualitas Data

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Pentingnya dilakukannya uji validitas dalam penelitian yaitu untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur dengan benar. Suatu instrumen atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada instrumen atau kuesioner tersebut mampu menjawab mengenai sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel pada setiap item, di mana df = n-2 dan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Apabila r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid. Semakin tinggi validitas, maka semakin mendekati ketepatan bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur.

#### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian, uji reliabilitas juga penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil

yang didapatkan dapat terpercaya dan tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya. Uji reliabilitas ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal. Jika distribusinya normal atau hampir normal, regresi dapat dianggap normal.

Berdasarkan nilai signifikansi yang dihasilkan, uji normal *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitasnya. Distribusi data normal jika *Kolmogorov-Smirnov* Sig. > 0.05. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Monte Carlo*. Metode ini merupakan teknik yang memanfaatkan bilangan acak secara sistematis untuk mengevaluasi normalitas data (Rinaldi dkk, 2023).

### 3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali Imam, 2005).

Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk melakukan uji multikolinearitas (Ghozali, 2013). Regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas jika hasil *tolerance* > 0.1 atau 10% dan nilai VIF < 10.

### 3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka akan disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitasnya berdasar uji glejser yakni dari nilai signifikansi yang dihasilkan. Bila signifikansinya Sig. > 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.4.4 Uji Hipotesis

#### 3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R Square*) merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan besaran proporsi varians dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji ini dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi (R2) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai 0<R2<1. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin besar jika nilai R *Square* naik (mendekati 1), yang berarti bahwa mereka dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R *Square* turun (mendekati 0) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin kecil, yang berarti mereka hanya dapat menjelaskan sedikit tentang perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

#### 3.4.4.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menghitung lebih dari satu variabel independen (variabel bebas). Tujuan dilakukannya analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui arah dan mengukur seberapa jauh variabel independen atau variabel

bebas dalam mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Metode digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *multiple regression* karena memiliki lebih dari satu variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan ERP

$\alpha = Konstanta$

$\beta 1 - \beta 5$ = Koefisien Regresi

X1 = Norma Subjektif

X2 = Sikap

X3 = Kontrol Perilaku

X4 = Harapan Akan Hasil

X5 = Pemahaman

$e =$ Error

### 3.4.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut ini merupakan dasar penentuan pengujian dari uji F yaitu :

1. Apabila nilai P-*Value* < 0,05 maka dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian
2. Apabila nilai P-*Value* > 0,05 maka dapat dikatakan tidak layak digunakan dalam penelitian

### 3.4.4.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara individu. Di bawah ini merupakan pedoman dalam melakukan pengujian dari uji t di antaranya :

1. Apabila nilai Sig. < 0,05 dan arah koefisien regresi positif maka hipotesis tersebut terbukti dan terdapat pengaruh secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.
2. Apabila nilai Sig. > 0,05 dan arah koefisien regresi negatif maka hipotesis tersebut tidak terbukti dan tidak terdapat pengaruh secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini memperoleh data melalui penyebaran kuesioner *online* melalui *google form*, yang dimulai pada tanggal 20 Juni 2024 dan berakhir pada tanggal 28 Juni 2024. Penelitian ini memilih sampel mahasiswa Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan Universitas Islam Indonesia yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah ERP-Odoo dan tidak memilih untuk bekerja sebagai konsultan ERP-Odoo. Berikut ini adalah hasil dari pengumpulan data:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Kuesioner yang diterima | 40 | 100% |
| Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria | 5 | 12,5% |
| Kuesioner yang memenuhi kriteria | 35 | 87,5% |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa kuesioner yang diterima peneliti sebanyak 40 buah dengan persentase sebesar 100%. Terdapat 5 buah kuesioner yang tidak memenuhi kriteria dengan persentase 12,5%. Sehingga jumlah kuesioner yang digunakan untuk diteliti yaitu sebanyak 35 buah dengan persentase sebesar 87,5%.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Yang Akan Dipilih

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Yang Akan Dipilih

| Karir Yang Akan Dipilih | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Akuntan Internal | 4 | 10% |
| Akuntan Pendidik | 1 | 2,5% |
| Akuntan Publik | 25 | 62,5% |
| Konsultan ERP/ Odoo | 5 | 12,5% |
| Non Akuntan | 5 | 12,5% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden paling banyak akan memilih karir sebagai akuntan publik sebanayak 25 orang dengan persentase sebesar 62,5% sedangkan karir yang paling sedikit dipilih responden akuntan pendidik sebanyak 1 orang dengan persentase 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden akan memilih karir sebagai akuntan publik.

## 4.3 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini menggunakan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi atas jawaban responden dalam masing-masing indikator. Data yang diperoleh berkaitan dengan penilaian terhadap masing-masing indikator variabel ketentuan dengan poin penilaian dari angka 4

(sangat setuju) hingga 1 (sangat tidak setuju). Hasil uji deskriptif statistik yang dilakukan dalam penelitian ini tertera dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Norma Subjektif (X1) | 35 | 6 | 12 | 8,17 | 1,6177 |
| Sikap (X2) | 35 | 13 | 20 | 16,11 | 1,7785 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 35 | 6 | 12 | 8,94 | 1,2589 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 35 | 7 | 16 | 12,68 | 1,9519 |
| Pemahaman (X5) | 35 | 12 | 20 | 15,69 | 1,967 |
| Minat Mahasiswa (Y) | 35 | 4 | 8 | 6,20 | ,7971 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Norma Subjektif (X1) memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimum 12 dengan nilai rata-rata 8,17 serta standar deviasi sebesar 1,617.
2. Variabel Sikap (X2) memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 20 dengan nilai rata-rata 16,11 serta standar deviasi sebesar 1,778.
3. Variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimum 12 dengan nilai rata-rata 8,94 serta standar deviasi sebesar 1,258.
4. Variabel Harapan Akan Hasil (X4) memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum 16 dengan nilai rata-rata 12,68 serta standar deviasi sebesar 1,951.

5. Variabel Pemahaman (X5) memiliki nilai minimum 12 dan nilai maksimum 20 dengan nilai rata-rata 15,69 serta standar deviasi sebesar 1,967.
6. Variabel Minat Mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 8 dengan nilai rata-rata 6,20 serta standar deviasi sebesar 0,797.

## 4.4 Hasil Uji Kualitas Data

### 4.4.1 Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, 35 responden digunakan, dengan taraf kepercayaan 95% (α=5%), dan nilai df dari 35 responden adalah 0,333 menurut r tabel. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi validitas instrumen penelitian untuk mengevaluasi kualitas kuesioner yang diberikan kepada responden. Sebuah pernyataan dianggap valid jika nilainya r hitung > r tabel. Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Kode | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Norma Subjektif (X1) | X1.1 | 0,707 | 0,333 | Valid |
| | X1.2 | 0,878 | 0,333 | Valid |
| | X1.3 | 0,876 | 0,333 | Valid |
| Sikap (X2) | X2.1 | 0,832 | 0,333 | Valid |
| | X2.2 | 0,780 | 0,333 | Valid |
| | X2.3 | 0,846 | 0,333 | Valid |
| | X2.4 | 0,632 | 0,333 | Valid |
| | X2.5 | 0,706 | 0,333 | Valid |
| Kontrol Perilaku (X3) | X3.1 | 0,783 | 0,333 | Valid |
| | X3.2 | 0,782 | 0,333 | Valid |
| | X3.3 | 0,862 | 0,333 | Valid |
| Harapan Akan Hasil (X4) | X4.1 | 0,846 | 0,333 | Valid |
| | X4.2 | 0,838 | 0,333 | Valid |
| | X4.3 | 0,775 | 0,333 | Valid |
| | X4.4 | 0,791 | 0,333 | Valid |
| Pemahaman (X5) | X5.1 | 0,638 | 0,333 | Valid |
| | X5.2 | 0,849 | 0,333 | Valid |
| | X5.3 | 0,889 | 0,333 | Valid |
| | X5.4 | 0,853 | 0,333 | Valid |
| | X5.5 | 0,781 | 0,333 | Valid |
| Minat Mahasiswa (Y) | Y1 | 0,880 | 0,333 | Valid |
| | Y2 | 0,880 | 0,333 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi sesluruh butir pernyataan memilki signifikansi nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel itu sendiri sebesar 0.333 (r hitung

> r tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataannya dapat digunakan sebagai alat penelitian.

### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi kredibilitas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilainya *Cronbach's Alpha* > 0.60. Adapun hasil pengujian ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

| **Variabel** | ***Cronbach's Alpha*** | **Keterangan** |
|---|---|---|
| Norma Subjektif (X1) | 0,750 | Reliabel |
| Sikap (X2) | 0,814 | Reliabel |
| Kontrol Perilaku (X3) | 0,732 | Reliabel |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 0,820 | Reliabel |
| Pemahaman (X5) | 0,858 | Reliabel |
| Minat Mahasiswa (Y) | 0,709 | Reliabel |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 4.5, keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini terbukti reliabel atau memiliki reliabilitas yang baik.

## 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Model analisis regresi yang baik harus memiliki distribusi yang normal atau paling tidak mendekati normal. Dalam penelitian ini, ketentuan yang digunakan adalah jika nilai probabilitasnya > 0.05.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dalam penelitian ini juga dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Monte Carlo*. Metode *Monte Carlo* merupakan suatu teknik yang memanfaatkan bilangan acak secara sistematis untuk mengavaluasi normalitas data (Rinaldi dkk, 2023). Hasil dari pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 35 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | ,38821346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,222 |
| | Positive | | ,145 |
| | Negative | | -,222 |
| Test Statistic | | | ,222 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,000[c] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | ,058[d] |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,052 |
| | | Upper Bound | ,064 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Dari tabel 4.6 menunjukkan nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,058 yang dimana hasil lebih besar dari nilai signifikansi yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

### 4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik tidak harus memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Dalam pengujiannya menggunakan indikator nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikoliniearitas apabila nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Tolerance | VIF |
|---|---|---|
| Norma Subjektif (X1) | 0,629 | 1,590 |
| Sikap (X2) | 0,553 | 1,810 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 0,309 | 3,235 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 0,464 | 2,155 |
| Pemahaman (X5) | 0,316 | 3,163 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Hasil pengujian, seperti yang ditunjukkan di tabel 4.7, menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebasnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, artinya nilai toleransi total lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10. Oleh karena itu, dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam.

### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antara residual satu dengan lainnya dalam model regresi. Dalam hal ini, jika nilai signifikansinya > 0.05, variabel yang bersangkutan dianggap tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika terbukti bahwa ada perbedaan antara variabel dalam model tersebut. Di bawah ini adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Sig. |
|---|---|
| (Constant) | 0,525 |
| Norma Subjektif (X1) | 0,825 |
| Sikap (X2) | 0,384 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 0,197 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 0,417 |
| Pemahaman (X5) | 0,560 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.8, diperoleh hasil signifikasi norma subjektif (X1) sebesar 0.825, sikap (X2) sebesar 0.384, kontrol perilaku (X3) sebesar 0.197, harapan akan hasil (X4) sebesar 0.417 dan pemahaman (X5) sebesar 0.560. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai Sig. > 0.05 hal tersebut mengindikasikan jika tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sebab taraf signifikansinya > 0.05.

## 4.6 Hasil Uji Hipotesis

### 4.6.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui jumlah persentase pengaruh yang diberikan dari variabel independen secara stimulan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi yang disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,873[a] | 0,763 | 0,722 | 0,4203 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Menurut tabel 4.9, hasil menunjukkan bahwa 72,2% dari minat mahasiswa akuntansi dalam program sertifikasi konsultan ERP-Odoo disebabkan oleh norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.722. Variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah 27.8%.

### 4.6.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi berganda yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari dua ataupun lebih variabel bebas pada satu variabel terikat. Adapun hasil pengujiannya akan ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda

| Model | B |
|---|---|
| (Constant) | 0,035 |
| Norma Subjektif (X1) | -0,037 |
| Sikap (X2) | 0,111 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 0,022 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 0,167 |
| Pemahaman (X5) | 0,151 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Y = 0.035 - 0.037X1 + 0.111X2 + 0.022X3 + 0.167X4 + 0.151X5

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,035 menunjukkan bahwa jika variabel independen (norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman) dianggap konstan, maka nilai Y (minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo) adalah 0,035.
2. Koefisien variabel norma subjektif (X1) sebesar -0.037, yang menunjukkan bahwa dengan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel norma subjektif, minat siswa untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan turun sebesar -0.037 satuan, dengan asumsi variabel lain tidak berubah atau konstan.
3. Koefisien variabel sikap (X2) sebesar 0.111, yang menunjukkan bahwa dengan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel sikap, minat siswa untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.
4. Koefisien variabel kontrol perilaku (X3) sebesar 0,022, minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan meningkat sebesar 0,022 satuan dengan asumsi variabel lain tidak berubah atau konstan.
5. Koefisien variabel harapan akan hasil (X4) sebesar 0.167 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel harapan akan hasil sebesar 1 satuan, minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi

konsultan ERP-Odoo akan meningkat sebesar 0.167 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak berubah.

6. Koefisien variabel pemahaman (X5) sebesar 0.151 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pemahaman sebesar 1 satuan, minat mahasiswa dalam mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

### 4.6.3 Hasil Uji F

Tujuan dari uji F adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau secara simultan. Jika nilai Sig. < 0.05, hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

| Model | F | Sig. |
|---|---|---|
| Regression | 18,649 | ,000[b] |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.11, tingkat signifikansi 0.000, yang berarti nilai Sig. < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman) mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan .

### 4.6.4 Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial. Selain itu, uji t bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual atau tidak. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen jika nilai Sig. < 0.05. Hasil uji t dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t

| Model | B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| (Constant) | 0,035 | 0,047 | 0,963 |
| Norma Subjektif (X1) | -0,037 | -0,664 | 0,512 |
| Sikap (X2) | 0,111 | 2,035 | 0,051 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 0,022 | 0,212 | 0,833 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 0,167 | 3,090 | 0,004 |
| Pemahaman (X5) | 0,151 | 2,309 | 0,028 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

| Keterangan | B | t hitung | t tabel | Sig. | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| H1: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | -0,037 | -0,664 | 2,045 | 0,512 | Tidak Didukung |
| H2: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | 0,111 | 2,035 | 2,045 | 0,051 | Tidak Didukung |
| H3: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | 0,022 | 0,212 | 2,045 | 0,833 | Tidak Didukung |
| H4: Harapan akan hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | 0,167 | 3,090 | 2,045 | 0,004 | Didukung |
| H5: Pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | 0,151 | 2,309 | 2,045 | 0,028 | Didukung |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

a. Norma Subjektif (X1)

   Berdasarkan hasil analisis uji t diatas menunjukkan bahwa norma subjektif (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar -0,664 dengan nilai signifikansi sebesar 0,512. Nilai signifikansi 0,512 lebih besar dari tingkat signifikasi yang ditetapkan, yaitu 0,05 dengan ini hipotesis pertama (H1) tidak didukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel norma subjektif (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

b. Sikap (X2)

   Berdasarkan hasil analisis uji t diatas menunjukkan bahwa sikap (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,035 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051. Nilai signifikansi 0,051 lebih besar dari tingkat signifikasi yang ditetapkan, yaitu 0,05 dengan ini hipotesis kedua (H2) tidak didukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

c. Kontrol Perilaku (X3)

   Berdasarkan hasil analisis uji t diatas menunjukkan bahwa kontrol perilaku (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar 0,212 dengan nilai signifikansi sebesar 0,833. Nilai signifikansi 0,833 lebih besar dari tingkat signifikasi yang ditetapkan, yaitu 0,05 dengan ini hipotesis ketiga (H3) tidak didukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa variabel kontrol perilaku (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

d. Harapan Akan Hasil (X4)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas menunjukkan bahwa harapan akan hasil (X4) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,090 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikasi yang ditetapkan, yaitu 0,05 dengan ini hipotesis keempat (H4) didukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel harapan akan hasil (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

e. Pemahaman (X5)

Berdasarkan hasil analisis uji t diatas menunjukkan bahwa pemahaman (X5) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,309 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari tingkat signifikasi yang ditetapkan, yaitu 0,05 dengan ini hipotesis kelima (H5) didukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa (Y).

## 4.7 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.13, hasil pengujian dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 4.7.1 H1: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo

Hasil uji hipotesis sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara norma subjektif dan minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo memiliki nilai regresi negatif sebesar -0,037, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen tersebut bernilai negatif dan berlawanan dengan hipotesis. Hal tersebut didukung dengan nilai Sig. yang menunjukkan nilai hasil lebih besar dari tingkat Sig. 5% yaitu sebesar 0,512 (0,512 > 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang digunakan dalam penelitian ini tidak diterima atau tidak didukung kebenarannya **(Ho1 diterima, Ha1 ditolak).**

Cara seseorang melihat tekanan sosial terhadap tindakan tertentu disebut norma subjektif (Ajzen, 1991). Harapan orang lain yang mempengaruhi seseorang juga mempengaruhi keinginan mereka untuk mengikuti norma tersebut. Seseorang mungkin merasa bahwa dukungan

dari orang terdekat akan mempengaruhi keinginan mereka untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Perasaan ini dapat memicu perilaku positif yang mendorong orang tersebut untuk melakukannya.

Pada penelitian ini norma subjektif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang berarti seberapa besar dorongan atau dukungan dari orang-orang terdekat tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi. Akan tetapi bertentantangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mihartinah & Corynata (2018); Susanto, dkk. (2020); Salsabila, dkk. (2022); Ratnadi & Putra (2022) yang membuktikan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi.

### 4.7.2 H2: Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya, hubungan antara sikap dan minat mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo memiliki nilai regresi sebesar 0,111, yang menunjukkan hubungan bernilai positif dan searah dengan hipotesis.

Namun, nilai Sig. menunjukkan nilai hasil lebih besar dari tingkat Sig. 5% yaitu sebesar 0,051 (0,051 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sikap tidak berdampak signifikan terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak atau tidak didukung **(Ho2 diterima, Ha2 ditolak**).

Sikap terhadap perilaku adalah persepsi individu tentang kemungkinan munculnya perasaan positif atau negatif ketika melakukan suatu perilaku, yang kemudian akan mempengaruhi kecenderungan perilaku mereka. Mahasiswa mungkin meyakini bahwa mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan memberikan manfaat karena akan meningkatkan nilai-nilai positif dalam diri mereka. Dari sudut pandang ini, kemungkinan munculnya perilaku yang mendorong mereka untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP- Odoo akan timbul.

Namun dalam penelitian ini sikap tidak memilki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang berarti presepsi mahasiswa akuntansi mengenai sertifikasi konsultan ERP-Odoo tidak dapat mempengaruhi minatnya untk mengambil sertifikasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mihartinah & Corynata (2018); Salsabila, dkk. (2022) menemukan bahwa

sikap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Affifah, dkk. (2021); Ratnadi & Putra (2022) menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

### 4.7.3 H3: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya, hubungan antara kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo memiliki nilai regresi sebesar 0,022 yang dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel independen tersebut bernilai positif dan memiliki hubungan yang searah dengan hipotesis. Namun, nilai Sig. menunjukkan nilai hasil yang lebih besar dari tingkat Sig. 5% yaitu sebesar 0,833 (0,833 > 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Sehingga, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak atau tidak didukung kebenarannya **(Ho3 diterima, Ha3 ditolak).**

Kontrol perilaku adalah seberapa sulit bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan. Ini terkait dengan keyakinan bahwa seseorang memiliki sumber daya dan kesempatan yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut, yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan antisipasi hambatan dan rintangan (Ajzen, 1991). Seseorang akan mempertimbangkan persetujuan atau penolakan orang atau kelompok yang penting bagi mereka terhadap suatu perilaku, yang akan mempengaruhi niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut, seperti mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Jika seseorang yakin bahwa mendapatkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo mudah dan tidak ada hambatan, ini akan berdampak positif pada perilaku mereka.

Namun dalam penelitian ini menyatakan bahwa kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pegambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang berarti persetujuan atau penolakan dari orang-orang terdekat tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mihartinah & Corynata (2018); Susanto, dkk. (2020); Salsabila, dkk. (2022); Ratnadi & Putra (2022) menemukan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

### 4.7.4 H4: Harapan Akan Hasil berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya, hubungan antara harapan akan hasil terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo memiliki nilai regresi sebesar 0,167 yang dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel independen tersebut bernilai positif dan memiliki hubungan yang searah dengan hipotesis. Hal tersebut didukung dengan nilai Sig. menunjukkan nilai hasil lebih kecil dari tingkat Sig. 5% yaitu sebesar 0,004 (0,004 < 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa harapan akan hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Sehingga, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima atau didukung kebenarannya **(Ho4 ditolak, Ha4 diterima).**

Harapan akan hasil adalah keyakinan atau ekspektasi terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, yang tercermin dalam sikap atau perilaku seseorang (Qimyatussa'adah, 2017). Pada penelitian ini harapan akan hasil memilki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang berarti bahwa semakin besar keyakinan atau ekspetasi mahasiswa akan

manfaat yang diperoleh setelah mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo maka semakin besar juga minatnya untuk mengambil sertifikasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, dkk. (2020); Affifah, dkk. (2021); Utama & Ardana (2022) menemukan bahwa harapan akan hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi.

### 4.7.5 H5: Pemahaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis diatas, hubungan antara pemahaman terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo memiliki nilai regresi sebesar 0,151 yang dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel independen tersebut bernilai positif dan memiliki hubungan yang searah dengan hipotesis. Hal tersebut didukung dengan nilai Sig. menunjukkan nilai hasil lebih kecil dari tingkat Sig. 5% yaitu sebesar 0,028 (0,028 < 0,05). Hasil tersebut dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Sehingga, hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima atau didukung kebenarannya **(Ho5 ditolak, Ha5 diterima).**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menggali, menjelaskan, atau menerangkan suatu konsep, kemudian membuat kesimpulan serta melakukan generalisasi berdasarkan pengetahuannya yang dilakukan dengan menggunakan contoh nyata untuk memperjelas dan memperkuat pemahaman sesuai dengan realitas yang ada (Arisudana, 2009). Pada penelitian ini pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo yang berarti bahwa semakin mahasiwa paham akan sertifikasi konsultan ERP-Odoo maka semakin besar juga minatnya untuk mengambil sertifikasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekasari & Dewi (2022) menemukan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, dkk. (2022) dan Affifah, dkk. (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini yang menemukan bahwa pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti sertifikasi.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa variabel harapan akan hasil dan pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo. Sedangkan variabel norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan selama penelitian, yang dapat memengaruhi temuan. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kesulitan dalam memperoleh kajian atau penelitian yang terkait dengan sertifikasi ERP-Odoo.
2. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner online melalui google form dapat dimungkinkan adanya perbedaan kondisi responden yang sesungguhnya dengan kesesuaian dalam mengisi kuesioner penelitian.
3. Populasi dan sampel yang sangat terbatas karena pembelajaran mengenai ERP-Odoo baru dilakukan oleh satu kelas yang berisikan 40 mahasiswa D4 Akuntansi Perpajakan.

4. Peneliti hanya menggunakan lima variabel bebas yaitu norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, harapan akan hasil, dan pemahaman. Masih terdapat kemungkinan bahwa variabel-variabel yang digunakan tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo.
5. Belum terdapat penelitian yang meneliti tentang pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pengambilan sertifikasi konsultan ERP-Odoo, sehingga peneliti cukup kesulitan dalam mencari rujukan untuk penelitian ini.

## 5.3 Saran

Setelah mengetahui beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, berikut ini merupakan saran yang dapat digunakan antara lain :

1. Karena faktor harapan akan hasil memiliki pengaruh tehadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo, maka untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo adalah dengan meyakinkan dan membuktikan kepada mereka bahwa hasil atau manfaat yang diperoleh setelah mengambil sertifikasi sesuai dengan ekspetasi mereka.
2. Karena faktor pemahaman memiliki pengaruh tehadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo, maka untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi konsultan

ERP-Odoo adalah dengan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai sertifikasi konsultan ERP-Odoo melalui pemberian atau penyampaian materi dengan jelas.

3. Karena mata kuliah ERP-Odoo baru dilakukan pada satu kelas, maka bagi peneliti selanjunya disarankan untuk memperluas sampel seiring dengan berjalannya waktu.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan variabel lain seperti pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, gaji dan lingkungan kerja .

# DAFTAR PUSTAKA


Affifah, H., Kushermanto, A., & Ardianingsih, A. (2021). Identifikasi Persepsi Mahasiswa Dalam Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 7 (2), 259–268.

Aginsyah, R. M. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi *Association Of Chartered Certified Accountans* (ACCA).

Ajzen, I., & Driver, B. L. (1991). *Prediction Of Leisure Participation From Behavioral, Normative, And Control Beliefs: An Application Of The Theory Of Planned Behavior. Leisure Sciences,* 13(3), 185–204.

Amalia, Z., & Humaira, M. A. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi. Karimah Tauhid, *3*(1), 669-672.

Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode RAD pada PT XYZ. *Journal Industrial Servicess*, *5*(1), 49-57.

Azizah, N. F., Karim, N. K., & Nurabiah, N. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram). MANTAP*: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, *1*(2), 107-120.

Chaerunnisa, S. (2023). Analisis Determinasi Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII Untuk Mengambil Program Sertifikasi *Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)* (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Indonesia).

Darusman, U. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).

Dewi, I. G. A. R. P., Putri, P. Y. A., & Dewi, C. I. R. S. (2018). Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian *Theory of Planned Behavior* Dan Teori Motivasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2).

Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant*. E-Jurnal Akuntansi, 32(7), 1785-1798.

Ilias, A., Baidi, N., Ghani, E. K., & Rahman, R. (2022). *Factors Driving the Intention to Pursue Internal Auditing Certification and Career among Future Graduates in Malaysia*. *Universal Journal of Accounting and Finance*, *10*(2), 549-558.

Lai, Z. Q., Lee, T. H., & Teoh, M. T. T. (2022). *Factors Affecting Accouting Students To Pursue Professional Accounting Qualifications. Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, *3*(3), 1-16.

Mihartinah, D., & Coryanata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa

Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Jurnal Akuntansi, 8(2), 77-88.

Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). Jurnal Akuntansi Profesi, 12(1), 77-88.

Ratnadi, N. M. D., & Putra, I. N. W. A. P. (2022). *Determinants of Charter Accountant Certified Accounting Students (Empirical Study on Accounting Major Students in Bali Province)*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, *5*, 12.

Reformasi, B. A. (2021). Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Kompetisi Monsoonsim: Pengembangan *Theory Of Planned Behavior*.

Rizky, F. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengambil Program Sertifikasi SAP Konsultan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UII).

Salsabila, A., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional *Chartered Accountant* (CA). *Sustainable* Jurnal Akuntansi, *2*(1), 128-150.

Sukmawati, R., & Priyadi, Y. (2019). Perancangan Proses Bisnis Menggunakan UML Berdasarkan Fit/Gap Analysis Pada Modul *Inventory* Odoo. Intensif:

Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, *3*(2), 104-115.

Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. Jurnal Bina Akuntansi, 7(2), 124-141.

Utama, F. R., & Ardana, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* dengan Pendekatan TPB. Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 1(2), 71-83.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian Tugas Akhir

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan Erp-Odoo**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Diyah Safitri, merupakan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berguna untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Konsultan Erp-Odoo"**.

Sehubungan dengan ini, di tengah kesibukan saudara/i, saya meminta mereka untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner; jawaban yang Anda pilih diharapkan sesuai dengan situasi yang ada. Untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, kuesioner ini dibuat. Semua data dan informasi yang diberikan kepada responden tidak akan mempengaruhi studi mereka dan akan disimpan rahasia.Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, mohon menghubungi peneliti melalui

E-mail: 20312387@students.uii.ac.id

WA: 087811501240

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

**Identitas Responden**

Nama/ Inisial :

NIM :

Angkatan :

Sudah mengambil mata kuliah ERP-Odoo :

- Sudah
- Sedang mengambil

Karir yang akan dipilih :

- Konsultan ERP/ Odoo
- Akuntan Publik
- Akuntan Internal
- Akuntan Pendidik
- Non Akuntan

**Petunjuk Pengisian :**

Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi dan pengalaman Saudara/i.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

**Minat Mahasiswa (Y)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya berminat mengikuti sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |
| 2. | Saya memiliki gagasan atau ide untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |

**Norma Subjektif (X1)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Orang tua saya berpikir bahwa saya harus mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |
| 2. | Saya mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari dosen | | | | |
| 3. | Saya mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari sebagian besar teman saya | | | | |

**Sikap (X2)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya mempercayai penilain saya sendiri dan tidak peduli dengan perkataan dan pikiran orang lain | | | | |
| 2. | Saya menyukai pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi | | | | |
| 3. | Saya menyukai hal yang memiliki lapangan pekerjaan yang beragam | | | | |
| 4. | Dengan mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo akan meningkatkan *prestige* atau martabat saya di masyarakat | | | | |
| 5. | Saya menyukai segala hal yang berkaitan dengan teknologi | | | | |

**Kontrol Perilaku (X3)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memiliki waktu untuk mempelajari materi sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |
| 2. | Saya memiliki fasilitas atau kemudahan yang mendukung untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo karena adanya dorongan dari dosen | | | | |
| 3. | Saya mengerti bagaimana mempersiapkan sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |

**Harapan Akan Hasil (X4)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo lebih kompetitif di pasar kerja | | | | |
| 2. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo menghasilkan lebih banyak uang | | | | |
| 3. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo mendukung perencanaan karir | | | | |
| 4. | Memiliki sertifikasi konsultan ERP-Odoo mengurangi kemungkinan diberhentikan dari pekerjaan | | | | |

**Pemahaman (X5)**

| NO | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memahami mengenai biaya yang dibutuhkan untuk mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |
| 2. | Saya memahami berapa lama waktu untuk mengikuti sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |
| 3. | Saya memahami dengan baik program-program yang ditawarkan oleh Odoo | | | | |
| 4. | Saya memahami kelebihan dari program-program yang ditawarkan oleh Odoo | | | | |
| 5. | Saya memahami mengenai keuntungan apa saja yang akan saya dapatkan setelah mengambil sertifikasi konsultan ERP-Odoo | | | | |

## LAMPIRAN 2

### Data Hasil Kuesioner

### Variabel Minat Mahsiswa (Y) dan Variabel Norma Subjektif (X1)

| No | Y1 | Y2 | Total Y | X1.1 | X1.2 | X1.3 | Total X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 2 | 9 |
| 2 | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 3 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 8 | 3 | 2 | 1 | 6 |
| 5 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 6 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 7 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 8 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 9 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 11 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 12 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 13 | 4 | 3 | 7 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 14 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 15 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 17 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 18 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 19 | 3 | 3 | 6 | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 20 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 21 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 22 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 23 | 3 | 3 | 6 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 24 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 3 | 3 | 6 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 26 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 27 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 3 | 3 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 29 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 30 | 3 | 3 | 6 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 31 | 4 | 3 | 7 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 32 | 4 | 2 | 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 33 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 7 |
| 34 | 3 | 3 | 6 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 35 | 3 | 3 | 6 | 3 | 3 | 3 | 9 |

**Variabel Sikap (X2)**

| No | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Total X2 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

**Variabel Kontrol Perilaku (X3)**

| No | X3.1 | X3.2 | X3.3 | Total X3 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 6 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 8 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 8 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 8 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 32 | 2 | 4 | 4 | 10 |
| 33 | 2 | 3 | 2 | 7 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 9 |

**Variabel Harapan Akan Hasil (X4)**

| No | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Total X4 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | 2 | 1 | 3 | 1 | 7 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 32 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

**Variabel Pemahaman (X5)**

| No | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | Total X5 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 14 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 32 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

## LAMPIRAN 3

## Hasil Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden

### Hasil Pengumpulan Data

| Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Kuesioner yang diterima | 40 | 100% |
| Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria | 5 | 12,5% |
| Kuesioner yang memenuhi kriteria | 35 | 87,5% |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Karakteristik Responden Berdasarkan Karir Yang Akan Dipilih

| Karir Yang Akan Dipilih | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Akuntan Internal | 4 | 10% |
| Akuntan Pendidik | 1 | 2,5% |
| Akuntan Publik | 25 | 62,5% |
| Konsultan ERP/ Odoo | 5 | 12,5% |
| Non Akuntan | 5 | 12,5% |
| Total | 40 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

# LAMPIRAN 4

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Norma Subjektif (X1) | 35 | 6,0 | 12,0 | 8,171 | 1,6177 |
| Sikap (X2) | 35 | 13,0 | 20,0 | 16,114 | 1,7785 |
| Kontrol Perilaku (X3) | 35 | 6,0 | 12,0 | 8,943 | 1,2589 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | 35 | 7,0 | 16,0 | 12,686 | 1,9519 |
| Pemahaman (X5) | 35 | 12 | 20 | 15,69 | 1,967 |
| Minat Mahasiswa (Y) | 35 | 4,0 | 8,0 | 6,200 | ,7971 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

# LAMPIRAN 5

## Hasil Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahsiswa (Y)

**Correlations**

| | | Y1 | Y2 | Minat Mahasiswa (Y) |
|---|---|---|---|---|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | ,549** | ,880** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 |
| Y2 | Pearson Correlation | ,549** | 1 | ,880** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 |
| Minat Mahasiswa (Y) | Pearson Correlation | ,880** | ,880** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X1)

**Correlations**

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | Norma Subjektif (X1) |
|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,398* | ,346* | ,707** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,018 | ,042 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,398* | 1 | ,785** | ,878** |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 | | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X1.3 | Pearson Correlation | ,346* | ,785** | 1 | ,876** |
| | Sig. (2-tailed) | ,042 | ,000 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Norma Subjektif (X1) | Pearson Correlation | ,707** | ,878** | ,876** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X2)

**Correlations**

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | Sikap (X2) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,481** | ,639** | ,441** | ,466** | ,832** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,003 | ,000 | ,008 | ,005 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,481** | 1 | ,610** | ,298 | ,655** | ,780** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | | ,000 | ,082 | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X2.3 | Pearson Correlation | ,639** | ,610** | 1 | ,467** | ,470** | ,846** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,005 | ,004 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X2.4 | Pearson Correlation | ,441** | ,298 | ,467** | 1 | ,204 | ,632** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,082 | ,005 | | ,239 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X2.5 | Pearson Correlation | ,466** | ,655** | ,470** | ,204 | 1 | ,706** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | ,000 | ,004 | ,239 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Sikap (X2) | Pearson Correlation | ,832** | ,780** | ,846** | ,632** | ,706** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku (X3)

**Correlations**

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | Kontrol Perilaku (X3) |
|---|---|---|---|---|---|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,345* | ,501** | ,783** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,043 | ,002 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,345* | 1 | ,601** | ,782** |
| | Sig. (2-tailed) | ,043 | | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X3.3 | Pearson Correlation | ,501** | ,601** | 1 | ,862** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Kontrol Perilaku (X3) | Pearson Correlation | ,783** | ,782** | ,862** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji Validitas Variabel Harapan Akan Hasil (X4)

**Correlations**

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Harapan Akan Hasil (X4) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | ,622** | ,639** | ,528** | ,846** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X4.2 | Pearson Correlation | ,622** | 1 | ,547** | ,517** | ,838** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,001 | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X4.3 | Pearson Correlation | ,639** | ,547** | 1 | ,445** | ,775** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | | ,007 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X4.4 | Pearson Correlation | ,528** | ,517** | ,445** | 1 | ,791** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,001 | ,007 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Harapan Akan Hasil (X4) | Pearson Correlation | ,846** | ,838** | ,775** | ,791** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X5)

**Correlations**

| | | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | Pemahaman (X5) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X5.1 | Pearson Correlation | 1 | ,361* | ,404* | ,240 | ,559** | ,638** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,033 | ,016 | ,166 | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X5.2 | Pearson Correlation | ,361* | 1 | ,780** | ,735** | ,484** | ,849** |
| | Sig. (2-tailed) | ,033 | | ,000 | ,000 | ,003 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X5.3 | Pearson Correlation | ,404* | ,780** | 1 | ,822** | ,542** | ,889** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | ,000 | | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X5.4 | Pearson Correlation | ,240 | ,735** | ,822** | 1 | ,629** | ,853** |
| | Sig. (2-tailed) | ,166 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| X5.5 | Pearson Correlation | ,559** | ,484** | ,542** | ,629** | 1 | ,781** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,003 | ,001 | ,000 | | ,000 |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |
| Pemahaman (X5) | Pearson Correlation | ,638** | ,849** | ,889** | ,853** | ,781** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 | 35 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

# LAMPIRAN 6

## Hasil Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa (Y)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,709 | 2 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas Norma Subjektif (X1)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,750 | 3 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas Sikap (X2)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,814 | 5 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas Kontrol Perilaku (X3)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,732 | 3 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas Harapan Akan Hasil (X4)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,820 | 4 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman (X5)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,858 | 5 |

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

# LAMPIRAN 7

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 35 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | ,38821346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,222 |
| | Positive | | ,145 |
| | Negative | | -,222 |
| Test Statistic | | | ,222 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,000[c] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | ,058[d] |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,052 |
| | | Upper Bound | ,064 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Norma Subjektif (X1) | ,629 | 1,590 |
| | Sikap (X2) | ,553 | 1,810 |
| | Kontrol Perilaku (X3) | ,309 | 3,235 |
| | Harapan Akan Hasil (X4) | ,464 | 2,155 |
| | Pemahaman (X5) | ,316 | 3,163 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,304 | ,473 | | ,643 | ,525 |
| | Norma Subjektif | ,007 | ,031 | ,047 | ,224 | ,825 |
| | Sikap | ,028 | ,031 | ,209 | ,884 | ,384 |
| | Kontrol Perilaku | -,049 | ,037 | -,260 | -1,319 | ,197 |
| | Harapan Akan Hasil | -,026 | ,032 | -,217 | -,824 | ,417 |
| | Pemahaman | ,018 | ,030 | ,147 | ,590 | ,560 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

# LAMPIRAN 8

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,873[a] | ,763 | ,722 | ,4203 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman (X5), Norma Subjektif (X1), Sikap (X2), Harapan Akan Hasil (X4), Kontrol Perilaku (X3)

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Analisis Regresi Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,035 | ,752 | | ,047 | ,963 |
| | Norma Subjektif (X1) | -,037 | ,056 | -,076 | -,664 | ,512 |
| | Sikap (X2) | ,111 | ,055 | ,248 | 2,035 | ,051 |
| | Kontrol Perilaku (X3) | ,022 | ,103 | ,035 | ,212 | ,833 |
| | Harapan Akan Hasil (X4) | ,167 | ,054 | ,410 | 3,090 | ,004 |
| | Pemahaman (X5) | ,151 | ,065 | ,371 | 2,309 | ,028 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

### Hasil Uji F

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 16,476 | 5 | 3,295 | 18,649 | ,000[b] |
| | Residual | 5,124 | 29 | ,177 | | |
| | Total | 21,600 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemahaman (X5), Norma Subjektif (X1), Sikap (X2), Harapan Akan Hasil (X4), Kontrol Perilaku (X3)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024

## Hasil Uji t

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,035 | ,752 | | ,047 | ,963 |
| | Norma Subjektif (X1) | -,037 | ,056 | -,076 | -,664 | ,512 |
| | Sikap (X2) | ,111 | ,055 | ,248 | 2,035 | ,051 |
| | Kontrol Perilaku (X3) | ,022 | ,103 | ,035 | ,212 | ,833 |
| | Harapan Akan Hasil (X4) | ,167 | ,054 | ,410 | 3,090 | ,004 |
| | Pemahaman (X5) | ,151 | ,065 | ,371 | 2,309 | ,028 |

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2024